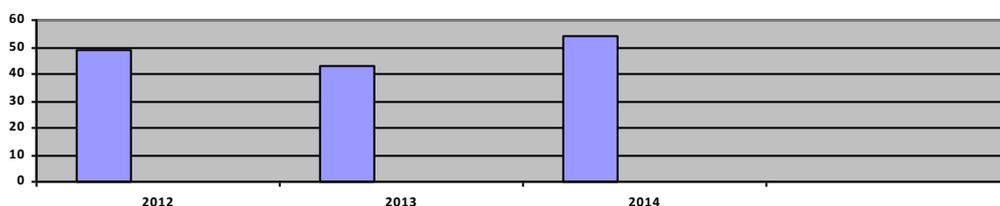


BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tujuan perusahaan adalah untuk dapat meningkatkan kemakmuran pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan tujuan investor untuk meningkatkan kesejahteraannya dengan mengharapkan *return* dalam bentuk dividen maupun *capital gain*. Para investor umumnya cenderung menginginkan pembagian dividen yang stabil, dengan adanya stabilitas dividen dapat meningkatkan kepercayaan investor dalam menanamkan dananya di perusahaan tersebut (Brigham dan Houston, 2006:73). Lain pihak, perusahaan mengharapkan adanya pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya, yang sekaligus juga harus memberikan kesejahteraan yang lebih besar kepada para pemegang sahamnya. Kedua hal tersebut menjadikan perusahaan perlu menerapkan kebijakan dividen yang menguntungkan baik investor maupun perusahaan (Efni, 2013).



Sumber: Hasil olah data excel, 2015

Gambar 1.1.

Grafik *Trend* Pembagian Dividen Perusahaan Manufaktur selama 2012–2014

Berdasarkan grafik pada gambar 1.1, menunjukkan bahwa perkembangan kebijakan dividen di Indonesia khususnya pada perusahaan manufaktur tergambar pada pembagian dividen oleh emiten. Selama tahun 2012–2014, dividen dibagikan cenderung berfluktuasi. Pada tahun 2012 terdapat 49 perusahaan, tahun 2013 terdapat 43 perusahaan, kemudian pada tahun 2014 terdapat 54 perusahaan yang membagikan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Selanjutnya, teori sinyal dividen mengasumsikan bahwa pembayaran dividen dibutuhkan untuk menginformasikan kondisi positif yang ada dalam perusahaan (Megginson, 1997:20). Sementara untuk melakukan pembayaran dividen, suatu perusahaan harus memiliki kondisi yang sehat. Hal ini dapat dilihat dari rasio keuangan (seperti likuiditas), aliran kas bebas, dan ukuran perusahaan.

Moradi *et al.* (2012) mengungkapkan sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen diantaranya adalah likuiditas. Kondisi semakin likuid yang dimiliki suatu perusahaan akan memungkinkan dilakukannya pembagian dividen, dan hal ini memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya.

Kebijakan dividen juga dipengaruhi oleh aliran kas bebas atau *free cash flow* yang ada di dalam perusahaan. Perusahaan yang memiliki aliran kas bebas yang besar akan mampu menyediakan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Pembayaran dividen khususnya *cash dividend* kepada para pemegang saham sangat tergantung pada posisi kas yang tersedia, hal ini dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Embara dkk, 2012) yang

menyatakan bahwa aliran kas bebas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

Selain itu, kebijakan dividen (DPR) dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, dimana ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Sujianto (2001), ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva. Semakin sebuah perusahaan memiliki aset yang besar memungkinkan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Perusahaan dengan ukuran yang besar diperkirakan memiliki akses yang mudah untuk masuk ke dalam pasar modal, dan perusahaan dapat memperoleh dana yang cepat. Sehingga, perusahaan dapat berusaha untuk menjaga kepercayaan para investor dengan cara membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Alasan pemilihan perusahaan manufaktur dikarenakan pada Bursa Efek Indonesia terdapat jumlah daftar perusahaan terbanyak dan perusahaan yang terdaftar terdiri dari berbagai sub sektor industri, sehingga dapat menandakan reaksi pasar modal secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti melakukan penelitian terhadap masalah tersebut dengan mengambil judul: **“Pengaruh Likuiditas, Aliran Kas Bebas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012–2014”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa perumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Apakah likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen?
2. Apakah aliran kas bebas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk menguji adanya pengaruh positif signifikan variabel likuiditas terhadap kebijakan dividen.
2. Untuk menguji adanya pengaruh positif signifikan variabel aliran kas bebas terhadap kebijakan dividen.
3. Untuk menguji adanya pengaruh positif signifikan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, serta dapat

mengembangkan ilmu dan kemampuan berfikir dalam menerapkan teori-teori yang telah diperoleh penulis selama di bangku kuliah.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja dalam perusahaan dan menjadi informasi bagi investor untuk mengambil keputusan investasi.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan rujukan bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian, sehingga dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika ini berguna untuk memberikan gambaran yang jelas dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, secara sistematis susunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi penjelasan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis. Landasan teori sebagai kerangka acuan pemikiran dalam pembahasan masalah yang akan diteliti dan sebagai dasar analisis yang diambil dari berbagai literatur.

Selain berisi landasan teori, pada bab ini juga mencantumkan penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian kali ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang prosedur penelitian untuk mengetahui hasil dari penelitian dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis. Pada bab ini berisi tentang variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan tentang populasi dari penelitian secara garis besar serta aspek-aspek dari sampel yang nantinya akan dianalisis, dimana analisis data terdiri dari analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis yang terdiri dari uji F, koefisien determinasi uji t dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.